1. **KESIMPULAN DAN SARAN**
	1. **Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dalam bulan maret hingga april mendapatkan hasil yang dapat di tarik kesimpulan, yaitu:

1. Ada 2 macam jenis alat tangkap Gill net / jaring insang di kelurahan Pasie Nan Tigo dan kelurahan Parupuk Tabing yaitu, jaring insang tetap dan jaring insang hanyut. Setelah melakukan wawancara dengan 65 responden, terdapat 60 orang nelayan yang menggunakan jaring insang tetep dan 5 orang nelayan yang menggunakan jaring insang hanyut.
2. Dengan rata – rata 1.074,46% rentabilitas usaha nelayan di kelurahan Pasie Nan Tigo dan rata – rata 1.635,94% rentabilitas usaha nelayan di kelurahan Parupuk Tabing bisa dibilang bekerja pada kondisi yang efisien. Efisiensi pada Kelurahan Pasie Nan Tigo pada pengunaan modal digunakan untuk mengetahui persentase kemungkinan pengembalian keuntungan dari investasi yang ditanamkan yaitu 1.074,46% . Sedangkan di kelurahan Parupuk Tabing pada penggunaan modal digunakan untuk mengetahui persentase kemungkinan pengembalian keuntungan dari investasi atau modal yang ditanamankan yaitu sekitar 1.635,94%.
3. Hasil didapatkan dari perbandingan jumlah rata – rata pendapatan usaha nelayan dengan jumlah rata – rata hutang dan mendapatkan hasil tingkat solvabilitas yang berbeda yaitu untuk kelurahan Pasie Nan Tigo sekitar 397,22% sedangkan untuk kelurahan Parupuk Tabing sekitar 426,30%.
4. Break Event Point pada kelurahan Pasie Nan Tigo rata – rata adalah sekitar 140,14 kg.per bulan Jadi artinya bila pada titik peluang pokok atau titik impas dengan 140,14 kg per bulan suatu perusahaan mengalami impas atau dengan kata lain tidak untung dan tidak rugi. Sedangkan Break Event Point (BEP) pada kelurahan Parupuk Tabing rata – rata sekitar 130,91 kg per bulan bila break event point atau titik impas suatu perusahaan mencapai atau melebihi 130,91 kg per bulan maka perusahaan tersebut impas dengan kata lain tidak untung dan tidak rugi.
	1. **Saran**

Adapun saran yang didapatkan dalam penelitian ini, yaitu

1. Adanya perhatian pemerintah kepada masyarakat nelayan khususnya Nelayan Gill net yang berada di kelurahan Pasie Nan Tigo dan kelurahan Parupuk Tabing dalam meningkatkan mata pencaharian para nelayan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutkan yaitu dengan ada penghitungan IRR (*Internal Rate Of Return*) yang artinya tingkat pengembalian dari modal proyek yang dianalisis. Berupa tingkat bunga pada saat NPV=0 satuannya % / tahun.